

**PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM
KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH
KOTA PEKANBARU TAHUN 2011
STUDI KASUS TPS.06 RT.03 RW.03 KELURAHAN PADANG TERUBUK**

Sovia Septiana and Indrawati
Septianasovia@gmail.com

ABSTRACT

This study of public participation in the elections of regional heads and deputy heads of Pekanbaru city area in 2011 (case study TPS.06 RT.03 RW.03 village Padang Terubuk). Phenomenon of low community participation in the elections of regional heads and deputy regional head (election) pekanbaru 18 May 2011 in TPS.06 RT.03 RW.03 village Padang Terubuk, the data showed that participate only 57.81 percent (%) voters list (DPT) which provides voting rights. Constitutional court (MK) dropped its decision to cancel the news event recapitulation of votes for the election of regional head and deputy head of the region in 2011 by the city of Pekanbaru election commission (KPU) Pekanbaru city, precisely on 24 May 2011 ordered the re-voting (PSU) in 90 days ahead of time. Dated 21 December 2011 re-implemented voting (PSU) and it turns out that community participation has decreased to 53.13 percent (%). Based on this phenomenon, this study aims to investigate the characteristics of respondents and analyze the factors that affect the low participation of respondents using the theory pleased with the participation. This research constitute quantitative research descriptive, then the for analyze the data is presented in the form of figures. This study uses questionnaires and interviews aimed to obtain information in the study. Type of data used is primary data and secondary data.

Keywords: Participation, Election, and DPT(Final voters list).

PENDAHULUAN

Di Negara Indonesia yang menganut paham demokrasi, partisipasi warganegara senantiasa ditumbuhkembangkan dalam segala aspek kehidupan karena program pembangunan akan berhasil jika didukung oleh partisipasi warganegara yang makin meluas.

Pemilihan umum menjadi salah satu indikator stabil dan dinamisnya demokratisasi suatu bangsa. **Miriam Budiardjo (2008 : 134)** Langkah demokratisasi berikutnya adalah pemilihan umum untuk memilih kepala daerah secara langsung (pilkada) yang diatur dalam UU No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. UU ini mengharuskan semua kepala daerah di seluruh Indonesia dipilih melalui pilkada mulai pertengahan 2005. Semenjak itu, semua kepala daerah yang telah habis masa jabatannya harus dipilih melalui pilkada. Pilkada bertujuan untuk menjadikan pemerintah daerah lebih demokratis dengan diberikan hak bagi rakyat untuk menentukan kepala daerah.

Dengan otonomi daerah maka diharapkan partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan di daerah tersebut semakin tinggi karena salah satu hakekat sekaligus tujuan diadakan otonomi adalah terjadinya peningkatan partisipasi politik masyarakat.

Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tanggal 18 Mei 2011 merupakan salah satu bentuk pesta demokrasi di Kota Pekanbaru. Pasangan calon yang diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik. Dimana bersaingnya Calon Nomor 1. H. Firdaus. ST,MT – Ayat Cahyadi (PAS) dan Calon Nomor 2. Hj. Septina Primawati Rusli – H. Erizal Muluk (BERSERI).

Ironisnya Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Pekanbaru 18 Mei 2011 merupakan partisipasi terendah seKabupaten/Kota di Riau, data menunjukkan masyarakat yang turut berpartisipasi hanya 50,25 persen (%) / 269.397 Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang memberikan hak suaranya.

Berikut adalah jumlah pemilih terdaftar dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011.

Tabel 1

Jumlah Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 Tingkat Kecamatan

| No. | Kecamatan | Keterangan | | |
|-----|----------------|-----------------|-----------------------|------------|
| | | DPT Memilih (%) | DPT Tidak Memilih (%) | Jumlah DPT |
| 1. | Senapelan | 13.579 (54,50%) | 11.337 (45,50%) | 24.916 |
| 2. | Rumbai Pesisir | 23.103 (54,30%) | 19.445 (45,70%) | 42.548 |
| 3. | Bukit Raya | 30.190 (53,95%) | 25.772 (46,05%) | 55.962 |
| 4. | Sail | 7.839 (53,66%) | 6.770 (46,34%) | 14.609 |
| 5. | Rumbai | 16.509 (53,00%) | 14.644 (47,00%) | 31.151 |
| 6. | Tenayan Raya | 38.052 (51,48%) | 35.867 (48,52%) | 73.919 |
| 7. | Marpoyan Damai | 38.938 (50,25%) | 38.557 (49,75%) | 77.495 |
| 8. | Payung Sekaki | 25.413 (49,90%) | 25.513 (50,10%) | 50.926 |
| 9. | Lima Puluh | 14.303 (48,53%) | 15.170 (51,47%) | 29.473 |
| 10. | Sukajadi | 14.943 (46,30%) | 17.330 (53,70%) | 32.273 |
| 11. | Tampian | 37.452 (45,37%) | 45.094 (54,63%) | 82.546 |
| 12. | Pekanbaru Kota | 8.480 (41,78%) | 11.815 (58,22%) | 20.295 |

Sumber : Data KPU Kota Pekanbaru

Tabel 1.2 memaparkan dari 12 (dua belas) Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, Kecamatan Senapelan merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah partisipasi pemilih yang tertinggi, yaitu sebesar 54,50 persen (%) atau berjumlah 13.579 Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang memberikan hak suara. Kecamatan Senapelan memiliki 6 (enam) Kelurahan yaitu, Kelurahan Padang Terubuk, Kelurahan Kampung Dalam, Kelurahan Padang Bulan, Kelurahan Kampung Baru, Kelurahan Kampung Bandar dan Kelurahan Sago. Kelurahan Padang Terubuk memiliki partisipasi pemilih yang tertinggi di Kecamatan Senapelan.

Berikut adalah jumlah partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di Kecamatan Senapelan.

Tabel 2
Jumlah Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di Kecamatan Senapelan

| No. | Kelurahan | Keterangan | | |
|-----|----------------|----------------|---------------------|------------|
| | | DPT Memilih(%) | DPT Tidak Memilh(%) | Jumlah DPT |
| 1. | Padang Terubuk | 2.567 (67,50%) | 1.236 (32,50%) | 3.803 |
| 2. | Kampung Dalam | 1.303 (59,61%) | 883 (40,39%) | 2.186 |
| 3. | Padang Bulan | 3.461 (54,92%) | 2.841 (45,08%) | 6.302 |
| 4. | Kampung Baru | 3.556 (51,92%) | 3.293 (48,08%) | 6.849 |
| 5. | Kampung Bandar | 1.849 (47,67%) | 2.030 (52,33%) | 3.879 |
| 6. | Sago | 843 (44,44%) | 1.054 (55,56%) | 1.897 |

Sumber : Data KPU Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas , tingkat partisipasi pemilih tertinggi yaitu di Kelurahan Padang Terubuk yaitu sebesar 67,50 persen (%) atau berjumlah 2.567 DPT yang memberikan hak suaranya. Fenomena ini sangat menarik untuk dibahas lebih lanjut.

Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pemilukada) Pekanbaru tanggal 18 Mei 2011 itu sebenarnya telah ditetapkan oleh KPU Kota Pekanbaru dalam rapat pleno yang diselenggarakan di Hotel Ibis Pekanbaru, Selasa (24/5/11). KPU memutuskan bahwa Pemilukada Pekanbaru dimenangkan oleh pasangan H. Firdaus. ST,MT - Ayat Cahyadi (PAS). Dari hasil Pleno, KPU Kota Pekanbaru memutuskan, PAS meraih 58,93 persen (%) suara, sementara Berseri memperoleh 41,07 persen (%) suara. Usai penghitungan rekapitulasi itu, hanya pasangan PAS yang menandatangani lembaran rekapitulasi penghitungan suara. Tim BERSERI menolak untuk menandatangani, bahkan Hj. Septina Primawati dan H. Erizal Muluk tidak hadir dalam rapat pleno ini. Pasangan calon Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah Pekanbaru Hj. Septina Primawati Rusli – H. Erizal Muluk (BERSERI) mengajukan pengaduan kepada Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) di Jakarta, Pada tanggal 23 Mei 2011 terkait dugaan pelanggaran Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pemilukada) Pekanbaru yang dilakukan pasangan H. Firdaus.ST,MT - Ayat Cahyadi (PAS). Dibatalkannya kemenangan oleh Mahkamah Konstitusi (MK), pasangan H. Firdaus. ST,MT – Ayat Cahyadi siap bertarung lagi melawan pasangan Hj. Septina Primawati – H. Erizal Muluk dalam Pemilukada ulang Kota Pekanbaru. Mahkamah Konstitusi (MK) membatalkan hasil Pemilukada Kota Pekanbaru yang sudah ditetapkan oleh KPU setempat tanggal 24 Mei 2011 lalu yang dimenangkan pasangan H. Firdaus.ST,MT - Ayat Cahyadi. Selanjutnya, MK memerintahkan pemilihan ulang di seluruh TPS dalam 90 hari ke depan. Oleh karena itu, dalam sidang pleno yang berlangsung Mahkamah Konstitusi menjatuhkan putusannya dengan membatalkan Berita Acara Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara

Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2011 di Tingkat Kota oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pekanbaru, tanggal 24 Mei 2011 dan memerintahkan pemungutan suara ulang di seluruh TPS dalam waktu 90 hari ke depan.

Terkait penetapan hari Pemungutan Suara Ulang (PSU) Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru, Pemprov Riau melalui surat keputusan Gubernur Riau No. KPTS. 1156/XII/2011 menetapkan tanggal 21 Desember 2011 sebagai hari yang diliburkan. Penetapan hari yang diliburkan itu mengacu pada Pasal 70 Ayat 3 PP No. 6 Tahun 2005 yang diubah dengan PP No.49 Tahun 2008 tentang pemilihan, pengesahan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang menyatakan pemungutan suara dilakukan pada hari libur atau hari yang diliburkan. Penetapan itu juga berdasarkan surat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pekanbaru No.1625/KPU-PBR-004.435265/XI/2011 yang menetapkan tanggal 21 Desember 2011 dilaksanakan Pemungutan Suara Ulang (PSU) Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru, keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sesuai surat keputusan tersebut. Seluruh masyarakat Kota Pekanbaru pada tanggal 21 Desember 2011, dapat memanfaatkan hak pilih sebaik-baiknya dengan tetap menjaga kondusifitas sehingga apa yang dihasilkan nanti sesuai dengan harapan yang dicita-citakan. Bagi masyarakat yang telah memiliki hak pilih mari gunakan hak pilihnya agar PSU Kota Pekanbaru berjalan aman dan lancar sesuai harapan.

Berikut fenomena turunnya angka partisipasi pemilih pada saat Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Pekanbaru (Pemilukada) Tanggal 18 Mei 2011 dan Pemungutan Suara Ulang (PSU) Tanggal 21 Desember 2011.

Tabel 3
Perbandingan Partisipasi Pemilukada Pekanbaru 18 Mei 2011 dan PSU Pekanbaru 21 Desember 2011 di Kelurahan Padang Terubuk

| No. | Tanggal Pemilu | DPT Memilih (%) | DPT Tidak Memilih (%) | Jumlah DPT |
|-----|--------------------------|-----------------|-----------------------|------------|
| 1. | 18 Mei 2011 (Pemilukada) | 2.567 (67,50%) | 1.236 (32,50%) | 3.803 |
| 2. | 21 Desember 2011(PSU) | 2.407 (63,67%) | 1.373 (36,33%) | 3.780 |

Sumber : Data Kelurahan Padang Terubuk

Berdasarkan tabel diatas, terjadinya pengurangan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) disebabkan karena adanya penduduk yang meninggal dunia dan pindah ke daerah lain. Tingkat partisipasi pemilih pada saat Pemilukada Pekanbaru 2011 dan PSU Pekanbaru 2011 mengalami penurunan berjumlah 3,83 persen (%).

Di Kelurahan Padang Terubuk memiliki 12 TPS yang tersebar di seluruh RT/RW, dimana dapat dilihat partisipasi pemilih pada setiap TPS di Kelurahan Padang Terubuk.

Berikut Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pemilukada) Kota Pekanbaru Tahun 2011 di Kelurahan Padang Terubuk.

Tabel 4
Rekapitulasi DPT Pada Pemilukada Kota Pekanbaru Tahun 2011
Kelurahan Padang Terubuk

| No. TPS | Jumlah DPT | Keterangan | |
|---------------|--------------|-----------------------|-----------------------|
| | | DPT Memilih (%) | DPT Tidak Memilih (%) |
| 1 | 177 | 114 (64,41%) | 63 (35,59%) |
| 2 | 225 | 149 (66,22%) | 76 (33,78%) |
| 3 | 363 | 223 (61,43%) | 140 (38,57%) |
| 4 | 321 | 201 (62,62%) | 120 (37,38%) |
| 5 | 300 | 230 (76,67%) | 70 (23,33%) |
| 6 | 256 | 148 (57,81%) | 108 (42,19%) |
| 7 | 317 | 237 (74,76%) | 80 (25,24%) |
| 8 | 382 | 267 (69,90%) | 115 (30,10%) |
| 9 | 302 | 215 (71,19%) | 87 (28,81%) |
| 10 | 246 | 182 (73,98%) | 64 (26,02%) |
| 11 | 437 | 283 (64,76%) | 154 (35,24%) |
| 12 | 477 | 318 (66,67%) | 159 (33,33%) |
| Jumlah | 3.803 | 2.567 (67,50%) | 1.236 (32,50%) |

Sumber : Data Kelurahan Padang Terubuk

Berdasarkan tabel diatas , rendahnya partisipasi pemilih yaitu di TPS.06 yang beralamat di Jl. Mawar LR. Utama RT.03 RW.03. Jumlah partisipasi pemilih hanya 57,81 persen (%) atau berjumlah 148 DPT yang hanya memberikan hak suaranya. Peneliti sangat menarik untuk melakukan penelitian di TPS.06 RT.03 RW.03 tersebut.

Berikut fenomena turunnya angka partisipasi pemilih di TPS.06 RT.03 RW.03 pada saat Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Pekanbaru (Pemilukada) Tanggal 18 Mei 2011 dan Pemungutan Suara Ulang (PSU) Tanggal 21 Desember 2011.

Tabel 5
Perbandingan Partisipasi Pemilukada Pekanbaru 18 Mei 2011 dan
PSU Pekanbaru 21 Desember 2011 di TPS 5 RT.01 RW.03
Kelurahan Padang Terubuk

| No. | Tanggal Pemilu | TPS 5 RT.01 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk | | Jumlah DPT |
|-----|--------------------------|--|-----------------------|------------|
| | | DPT Memilih (%) | DPT Tidak Memilih (%) | |
| 1 | 18 Mei 2011 (Pemilukada) | 148 (57,81%) | 108 (42,19%) | 256 |
| 2 | 21 Desember 2011 (PSU) | 136 (53,13%) | 120 (46,87%) | 256 |

Sumber : Data Kelurahan Padang Terubuk

Berdasarkan tabel diatas, tidak adanya pengurangan ataupun penambahan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk. Tingkat partisipasi pemilih pada saat Pemilukada Pekanbaru 2011 dan PSU Pekanbaru 2011 mengalami penurunan berjumlah 4,68 persen (%).

Tabel diatas juga mendeskripsikan terjadi penurunan partisipasi pemilih pada Pemilukada dan PSU Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk, yang mana pada saat Pemilukada jumlah persentase sebesar 57,81 persen (%) dan di PSU mengalami penurunan menjadi 53,13 persen (%) jumlah penurunan yaitu 4,68 persen (%). Hal ini merupakan fenomena yang sangat menarik

dimana TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk merupakan partisipasi pemilih terendah dari awal Pemilu pada sampai dengan diadakannya PSU dibandingkan dengan TPS lain yang ada di Kelurahan tersebut, selanjutnya pada saat Pemilu dan PSU terjadinya penurunan angka partisipasi pemilih yaitu berjumlah 4,68 persen (%). Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :

“PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2011 (Studi Kasus TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk)”

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang di atas, penulis mencoba mengerucutkan persoalan agar lebih memudahkan objek penelitian dan menghindari luasnya pembahasan yang dilakukan. Berkenaan dengan itu penulis berupaya membatasi masalah yang diteliti, maka pokok yang akan dibahas sebagai rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana karakteristik responden yang memilih dan tidak memilih pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk ?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi responden pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk ?

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui karakteristik responden yang memilih dan tidak memilih pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi responden pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Dimana TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk ini dipilih sebagai tempat penelitian karena disini memiliki jumlah partisipasi pemilih terendah dibandingkan dengan TPS lainnya dalam memberikan hak suaranya pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang ada di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk. Jumlah keseluruhan Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 yaitu berjumlah 256 orang.

Untuk memudahkan pemilihan sampel maka dikelompokkan atas Daftar Pemilih Tetap (DPT) Memilih dan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Tidak Memilih . Dari keseluruhan DPT diambil sampel penelitian sebanyak 30 persen (%), yang dianggap dapat mewakili populasi sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel, lihat tabel berikut ini:

Tabel 6
Jumlah Populasi dan Sampel TPS .06 RT.03 RW.03
Kelurahan Padang Terubuk

| No. | Keterangan | Populasi DPT | Sampel DPT | Persen (%) |
|--------------|-------------------|--------------|------------|------------|
| 1. | DPT Memilih | 136 | 41 | 30,00 % |
| 2. | DPT Tidak Memilih | 120 | 36 | |
| Total | | 256 | 77 | |

Sumber : Data Olahan Lapangan 2013

Jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) responden, dimana 41 (empat puluh satu) responden yang memberikan hak suara Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk, sementara itu 36 (tiga puluh enam) responden yang tidak memberikan hak suaranya Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.6 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang ada hubungan dengan penelitian ini. Peneliti mengandakan tanya jawab (wawancara berstruktur) kepada informan guna memperoleh data dan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk untuk mengetahui karakteristik responden yang memilih dan tidak memilih serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi pemilih.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data hasil dari kuisisioner yang disebarkan ke seluruh TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru untuk mengetahui karakteristik responden yang memilih dan responden yang tidak memilih pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011. Serta juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011. Data sekunder merupakan data yang sudah jadi, seperti data jumlah pemilih, jumlah perolehan suara serta data-data yang relevan dengan penelitian ini yang didapat dari tempat penelitian (KPU Kota Pekanbaru, Kelurahan Padang Terubuk, TPS.06 RT.03 RW.03), seperti data-data angka partisipasi yang telah tersedia oleh PPS (Panitia Pemungutan Suara).

Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, untuk menganalisa disajikan dalam bentuk yaitu, data dikumpulkan melalui informan, kuisisioner dan data dari lapangan. Setelah data terkumpul maka penulis akan mengelompokkan data

menurut jenisnya. Selanjutnya data tersebut akan dipadukan untuk melihat keterkaitan masing-masing data yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2011 DI TPS.06 RT.03 RW.03 KELURAHAN PADANG TERUBUK

Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut :

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|------------------|---------------|--------------------------|----------------|
| 1. | Laki-laki | 55 | 71 |
| 2. | Wanita | 22 | 29 |
| Jumlah Responden | | 77 | 100 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.2 responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan (laki-laki=71% dan perempuan=29%). Ini mengindikasikan adanya budaya laki-laki masih memiliki peranan yang lebih besar sebagai kepala keluarga, apalagi berhubungan dengan pengetahuan tentang partisipasi dalam memilih kepala daerah.

Usia

Berdasarkan usia responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut:

Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

| No. | Umur Responden | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|------------------|----------------|------------------|----------------|
| 1. | <20 Tahun | 3 | 3,89 |
| 2. | 20 – 25 Tahun | 6 | 7,80 |
| 3. | >25 Tahun | 68 | 88,31 |
| Jumlah Responden | | 90 | 100 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas usia responden yang diteliti adalah pada usia >25 tahun, dimana merupakan usia yang sudah dewasa yang dapat berfikir secara rasional tentunya yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat pada pemilihan Pemilukada Kota Pekanbaru Tahun 2011.

Agama

Berdasarkan agama responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut :

Tabel 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

| No. | Agama | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|------------------|-------------------|--------------------------|----------------|
| 1. | Islam | 69 | 89,61 |
| 2. | Kristen Protestan | 2 | 2,60 |
| 3. | Kristen Katolik | 2 | 2,60 |
| 4. | Hindu | 0 | 0 |
| 5. | Budha | 4 | 5,19 |
| Jumlah Responden | | 77 | 100 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang beragama Islam lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah responden dengan agama lainnya, sedangkan yang beragama Hindu tidak ada responden yang dijumpai dalam penelitian ini. Kondisi ini mengindikasikan penyebaran penduduk berdasarkan agama belum merata, sehingga masih terdapat kecenderungan suatu wilayah dihuni oleh kelompok yang sama (mayoritas).

Suku

Berdasarkan suku responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut :

Tabel 10
Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

| No. | Suku | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|------------------|--------|--------------------------|----------------|
| 1. | Melayu | 40 | 51,94 |
| 2. | Minang | 22 | 28,57 |
| 3. | Jawa | 4 | 5,20 |
| 4. | Batak | 5 | 6,50 |
| 5. | Cina | 6 | 7,79 |
| Jumlah Responden | | 77 | 100 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa responden dengan suku melayu merupakan jumlah terbanyak yakni 51,94 %, ini mengindikasikan bahwa Kota Pekanbaru masih di huni banyak sukunya aslinya yakni suku melayu.

Pendidikan

Berdasarkan pendidikan masyarakat responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut :

Tabel 11
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|------------------|----------------------|--------------------------|----------------|
| 1. | Tamat SD | 1 | 1,30 |
| 2. | Tamat SLTP/Sederajat | 4 | 5,20 |
| 3. | Tamat SLTA/Sederajat | 62 | 80,51 |
| 4. | Diploma | 3 | 3,90 |
| 5. | S1 | 7 | 9,09 |
| Jumlah Responden | | 77 | 100 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa responden dengan pendidikan tamat SLTA merupakan responden terbanyak. Hal ini mengindikasikan strata pendidikan responden masih berada pada strata menengah. Selain itu juga terdapat responden dengan pendidikan Diploma dan S1, responden dengan pendidikan ini kebanyakan adalah mereka yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan masyarakat responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut:

Tabel 12
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No. | Jenis Pekerjaan | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|------------------|----------------------|--------------------------|----------------|
| 1. | Pegawai Negeri Sipil | 9 | 11,68 |
| 2. | Karyawan Swasta | 19 | 24,67 |
| 3. | Wiraswasta | 44 | 57,15 |
| 4. | Pelajar/Mahasiswa | 5 | 6,50 |
| Jumlah Responden | | 77 | 100 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah wiraswasta seperti pedagang dan pemilik usaha (toko, bengkel, rumah makan dan sebagainya) yaitu berjumlah 57,15 %. Pekerjaan responden sebagai karyawan swasta terdapat jumlah sebanyak 24,67 % mereka bekerja di perusahaan-perusahaan swasta. Adapun responden sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 11,68 %. Responden sebagai Ibu Rumah Tangga adalah mereka yang mewakili Kepala Keluarga (suami) ketika pengisian kuisioner. Dan status pekerjaan pelajar atau mahasiswa berjumlah 6,50 %.

Pendapatan

Berdasarkan pendapatan masyarakat responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut :

Tabel 13
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

| No. | Besar Pendapatan/Bulan (Rp) | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|------------------|-----------------------------|--------------------------|----------------|
| 1. | < 1.000.000,- | 12 | 15,59 |
| 2. | 1.000.000,- _ 2.000.000,- | 37 | 48,05 |
| 3. | > 2.000.000,- | 28 | 36,36 |
| Jumlah Responden | | 77 | 100 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendapatan responden dalam penelitian ini adalah Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,- dan >Rp 2.000.000,-. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden penelitian adalah mereka yang memiliki pekerjaan tetap dan jelas.

Jenis-Jenis Partisipasi Responden Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pemilukada) Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk

Keikutsertaan Dalam Pendaftaran Pemilih

Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa dari 77 responden yang terpilih pada penelitian ini, 77 responden yang telah terdaftar sebagai pemilih menyatakan bahwa telah didaftarkan oleh pemerintah setempat yang secara otomatis mendapatkan data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Keikutsertaan Dalam Kampanye

Dalam hal keikutsertaan dalam kampanye bisa dikatakan rendah. Hal ini terbukti dengan hanya sebagian kecil responden saja yang mengikuti kampanye, yaitu dari 77 orang responden hanya 17 orang yang mengikuti kampanye pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk.

Pemberian Suara Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk

Dalam hal pemberian suara 41 orang dari 77 responden yang menggunakan hak suaranya pada Pemilihan Umum Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 lalu, sedangkan 36 responden menyatakan ketidakikutsertaannya dalam pemberian suara pada Pemilihan Umum tersebut.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI RESPONDEN PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2011 DI TPS.06 RT.03 RW.03 KELURAHAN PADANG TERUBUK

Peranan Komisi Pemilihan Umum Kota Pekanbaru

Komisi Pemilihan Umum Kota Pekanbaru mempunyai peranan yang penting dalam mensosialisasikan Pemilihan Umum kepada masyarakat. Sosialisasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti pamflet, baliho, sticker, spanduk, banner dan yang lainnya untuk mengajak masyarakat agar berperan serta dalam proses pelaksanaan Pemilihan Umum.

Berdasarkan data yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara peranan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pekanbaru dengan partisipasi masyarakat, seperti yang terjadi pada tahapan pendaftaran pemilih, semua responden telah terdaftar sebagai pemilih menyatakan telah didaftarkan oleh pemerintah setempat yang secara otomatis mendapat data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU). Hal ini tentu saja berpengaruh pada jumlah pemilih yang terdaftar jika saja KPU tidak aktif dalam mencermati hal ini, bukan tidak mungkin jumlah pemilih yang terdaftar lebih sedikit dari pada yang ada sekarang.

Persepsi Masyarakat Terhadap Pemerintah

Peranan pemerintah mempunyai arti penting supaya masyarakat mau berpartisipasi pada Pemilihan Umum. Perspektif masyarakat terhadap pemerintah sangat mempengaruhi Pemilihan Umum. Apabila masyarakat menganggap pemerintah baik dalam menjalankan kebijakan-kebijakan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat, maka masyarakat akan turut berpartisipasi dalam Pemilu, namun sebaliknya apabila pemerintah jauh dari aspiratif, maka masyarakat juga akan enggan untuk berpartisipasi

pada Pemilu, dikarenakan krisis kepercayaan terhadap pemerintah, karena mereka beranggapan bahwa siapapun yang nantinya terpilih akan menjalankan kebijakan yang sama (tidak aspiratif).

Berdasarkan data yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, adanya hubungan yang terjadi antara persepsi masyarakat terhadap pemerintah dengan partisipasi responden. Responden sebanyak 60 orang yang tidak mengikuti kampanye memiliki alasan yang berbeda-beda, sebagian besar responden beralasan kampanye tidak mempunyai pengaruh apa-apa kepada mereka. Mereka beranggapan bahwa kampanye hanyalah cara bagi tim sukses atau calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah untuk menebarkan janji-janji palsu yang membohongi masyarakat dan kampanye hanya memberikan janji-janji palsu tanpa realisasi. Hal tersebut menunjukkan kekecewaan responden terhadap pemerintah saat ini, dimana janji yang digembar gemborkan tidak terealisasi dengan baik, makanya responden enggan untuk mengikuti kegiatan kampanye tersebut.

Selain itu, ketika penulis menanyakan apakah alasan responden tidak memilih pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk ? Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya jawaban responden tentang alasan tidak memberikan suara pada Pemilu Kota Pekanbaru tahun 2011 di TPS.06 RT.03 RW.03 Kelurahan Padang Terubuk, bahwa sebanyak 44,44% responden menyatakan tidak ada yang sesuai dengan calon kandidat dan sebanyak 41,67% menyatakan kekecewaan terhadap hiruk pikuk politik. Hal ini membuktikan sangat pentingnya citra baik dari para politisi atau pemerintah agar masyarakat mau ikut berpartisipasi dalam Pemilu. Ada juga sedikitnya 13,89% responden yang menyatakan ketidakpercayaan terhadap para kandidat ini membuktikan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan yang rendah pada Pemerintah dan kekecewaan responden terhadap Pemerintah, sehingga menurut mereka siapapun yang terpilih akan sama saja.

Popularitas Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Figur kandidat sering kali menentukan keputusan pilihan dan masyarakat juga lebih mudah diyakini dengan menawarkan figur manusia untuk menarik minat mereka agar berpartisipasi pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pemilukada). Popularitas calon merupakan *trade record* calon selama beraktivitas sebelum akhirnya mencalonkan diri sebagai calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yakni pengalaman memimpin organisasi serta prestasi-prestasi yang pernah diperoleh, serta visual seorang kandidat. Selain itu satu seni perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinan, dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab mensebabkan timbulnya kepemimpinan, persyaratan menjadi pemimpin, sifat-sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi kepemimpinan juga menjadi penilaian yang akan mempengaruhi keinginan masyarakat baik aktif pada setiap proses Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pemilukada) maupun untuk memberikan hak suaranya pada saat pencoblosan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat data 41 orang responden yang menggunakan hak suaranya, 23 orang responden diantaranya mengatakan bahwa keikutsertaan mereka dalam pemberian suara adalah karena mereka sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara hal ini menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan dan politik tempat ia hidup serta ingin memiliki pemimpin yang dapat membawa perubahan lebih baik dan karena kemampuan yang telah dicapai serta

visi misi program kerja yang dimiliki oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Selanjutnya 18 orang responden lainnya menyatakan keikutsertaannya dalam pemberian suara adalah dikarenakan diajak orang lain.

Aktivitas Masyarakat

Selain bekerja mencari uang, masyarakat juga memiliki beberapa aktivitas lainnya seperti menjadi anggota parpol, organisasi-organisasi masyarakat lainnya dengan motivasi yang berbeda-beda.

Dari 77 responden, terlihat pada penelitian ini didapat responden dengan aktivitas hanya menjalankan pekerjaan rutinnnya saja (profesi bekerja) adalah sebanyak 60 orang, sedangkan yang memiliki aktivitas diluar aktivitas rutinnnya (profesi bekerja) sedikitnya adalah 17 orang responden.

Dalam hal kampanye adanya pengaruh antara responden yang memiliki aktivitas selain pekerjaan rutinnnya dengan responden yang tidak memiliki aktivitas selain kerja rutinnnya, dimana responden yang memiliki aktivitas selain pekerjaan rutinnnya mereka mengikuti kegiatan kampanye dengan alasan dan motivasi yang berbeda-beda. Dimana sebagian besar responden menyatakan keikutsertaannya dalam kampanye beralasan bahwa ingin mengetahui visi dan misi program kerja dari calon serta ingin menyaksikan salah satu bentuk proses demokrasi yang ada di Kota Pekanbaru. Sebagian kecil menyatakan keikutsertaan dalam kampanye beralasan hanya sekedar ikut-ikutan saja atau diajak oleh orang lain.

Faktor Sosial Ekonomi

Faktor sosial dan ekonomi tidak terlalu memberikan pengaruh bagi partisipasi pada pemilukada, namun dengan adanya pendidikan yang tinggi membuat pengaruh akan pengetahuan tentang partisipasi dan dari segi pekerjaan bawasannya pemerintah telah meliburkan hari tersebut baik pegawai negeri dan karyawan swasta untuk melakukan pencoblosan.

KESIMPULAN

Pembahasan penelitian sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Karakteristik Responden, untuk mengetahui karakteristik responden ada beberapa poin sebagai berikut :
 - Jumlah Responden yang diteliti yaitu sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang responden, dimana 41 (empat puluh satu) orang responden memilih dan 36 (tiga puluh enam) orang responden tidak memilih. Mayoritas responden yang diteliti yaitu berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 55 (lima puluh lima) orang responden dan perempuan sebanyak 22 (dua puluh dua) orang responden. Sebagian besar berasal dari kelompok umur >25 tahun, dengan rata-rata agama islam, suku rata-rata masih dihuni oleh suku asli yaitu melayu, tingkat pendidikan rata-rata tamat SMA, pekerjaannya rata-rata sebagai wiraswasta dan memiliki pendapatan berkisar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 .
2. Jenis-jenis partisipasi masyarakat dapat dilihat dari keikutsertaan dalam pendaftaran pemilih, keikutsertaan dalam kampanye dan pemberian suara dalam pemilu yaitu sebagai berikut :

- Keikutsertaan dalam pendaftaran pemilih, sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang responden semua menyatakan bahwa telah didaftarkan oleh panitia setempat atau oleh panitia KPPS.
 - Keikutsertaan dalam kampanye, rata-rata responden tidak mengikuti kampanye yaitu sebanyak 60 (enam puluh) orang responden dengan alasan mayoritas adalah kampanye tidak membawa pengaruh apa-apa kepada mereka dan 17 (tujuh belas) orang responden yang mengikuti kampanye beralasan untuk mengetahui visi-misi program kerja calon serta menyaksikan salah satu bentuk proses demokrasi di Kota Pekanbaru dan sedikitnya responden yang beralasan hanya sekedar ikut-ikutan saja atau diajak oleh orang lain.
 - Pemberian suara dalam pemilu, sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang responden diantaranya sebanyak 41 orang responden menggunakan hak suaranya dengan alasan mayoritas ingin adanya pemimpin yang lebih baik dan ada juga yang beralasan disuruh orang lain. Sementara itu, 36 (tiga puluh enam) orang responden yang tidak menggunakan hak suaranya beralasan tidak ada yang sesuai dengan calon kandidat, jenuh terhadap hiruk pikuk politik dan ketidakpercayaan terhadap para kandidat.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi responden, yaitu sebagai berikut :
- Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pekanbaru merupakan faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat, seperti yang terjadi pada tahapan pendaftaran pemilih, semua responden telah terdaftar sebagai pemilih menyatakan telah didaftarkan oleh pemerintah setempat yang secara otomatis mendapat data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU).
 - Persepsi Masyarakat Terhadap Pemerintah, diyakini mempengaruhi rendahnya partisipasi responden dengan argumen yaitu berkaitan dengan masalah ketidakikutsertaan kampanye yaitu sebanyak 60 orang responden menyatakan kampanye hanya untuk menebarkan janji-janji palsu yang membohongi masyarakat dan kampanye hanya memberikan janji-janji palsu tanpa realisasi. Hal tersebut menunjukkan kekecewaan responden terhadap pemerintah saat ini.
 - Popularitas Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, dilihat dari jawaban responden menyatakan keikutsertaannya dalam pemberian suara dengan mayoritas alasannya yaitu mereka sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara hal ini menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan dan politik tempat ia hidup serta ingin memiliki pemimpin yang dapat membawa perubahan lebih baik dan karena kemampuan yang telah dicapai serta visi misi program kerja yang dimiliki oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.
 - Aktivitas Masyarakat, Dalam hal kampanye adanya pengaruh antara responden yang memiliki aktivitas selain pekerjaan rutinnnya dengan responden yang tidak memiliki aktivitas selain kerja rutinnnya, dimana responden yang memiliki aktivitas selain pekerjaan rutinnnya mereka mengikuti kegiatan kampanye.
 - Faktor sosial dan ekonomi tidak terlalu memberikan pengaruh bagi partisipasi pada pemilu, namun dengan adanya pendidikan yang tinggi membuat pengaruh akan pengetahuan tentang partisipasi dan dari segi pekerjaan bawasannya pemerintah telah meliburkan hari tersebut baik pegawai negeri dan karyawan swasta untuk melakukan pencoblosan.

SARAN

Dari kesimpulan-kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran bagi proses Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekanbaru dimasa mendatang yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya panitia Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pekanbaru mensosialisasikan pentingnya Pemilukada, proses-proses Pemilukada, cara mencontreng atau mencoblos yang benar, serta biodata calon peserta, agar masyarakat mengetahui pentingnya berpartisipasi pada Pemilukada dan masyarakat tidak bingung dalam meberikan hak pilihnya.
2. Bagi peneliti lainnya bisa melakukan penelitian lanjutan karena kemungkinan ada faktor-faktor lainnya yang memengaruhi partisipasi pemilih Pada Pemilukada selain faktor-faktor yang penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, Muhammad, *“Pemilu dan Perilaku Memilih 1955-2004.”* Pustaka Eureka, 2006.
- Budiardjo, Miriam, *“Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai.”* Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Budiardjo, Miriam, *”Dasar-dasar Ilmu Politik.”* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Budiardjo, Miriam, *”Dasar-dasar Ilmu Politik.”* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Damsar, *“Pengantar Sosiologi Politik.”* Jakarta: Kencana, 2010.
- Hasan, Hamid, *“ Pengantar Ilmu Sosial : Sebuah Kajian dan Pendekatan Struktural.”* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, M. Iqbal, *” Pokok-pokok Materi Statistik 2: (statistik Inferensif).”* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Huntington, Samuel P. Dan Joan Nelson, *“Partisipasi Politik di Negara Berkembang (Terjemahan Sehat Simomora).”* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.
- Maran, Rafael Raga, *“Pengantar Sosiologi Politik.”* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Mas’oed, Mohtar dan Collin Mac Andrew, *“Perbandingan Sistem Politik.”* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong, *“Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan.”* Jakarta: Kencana, 2007.
- Nimmo, Dan, *“Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek.”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nursal, Adam, *“Marketing Politik.”* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Rush, Micheal dan Philip, Althoff, *“ Pengantar Sosiologi Politik (Terjemahan Kartini Kartono).”* Jakarta: CV. Rajawali, 1990.
- Rush, Michael, dan Althoff, Phillip, *”Pengantar Sosiologi Politik.”* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Sastropoetro, R, A, Santoso, *“Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional .”* Bandung: Alumni, 1998.
- Soetrisno, Lukman, *“Menuju Masyarakat Partisipatif.”* Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Suharizal, *“Pemilukada: Regulasi, Dinamika, dan Konsep Mendatang.”* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Surbakti, Ramlan, *“Memahami Ilmu Politik.”* Jakarta: Gramedia Wirasarana Indonesia, 1992.